

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba menjawab rumusan masalah bagaimana penerapan *citizen journalism* pada akun Twitter @GNFI. GNFI dalam penerapan *citizen journalism*-nya tidak menggunakan secara maksimal kelebihan dari *citizen journalism* yang sudah disebutkan oleh Nurudin (2009:219):

- a. Mendorong terciptanya iklim demokratisasi. Pada bagian ini, GNFI ikut mendorong terciptanya iklim demokrasi dengan menyajikan berita yang berbeda dengan agenda berita utama. GNFI menjauhkan diri dari berita negatif seputar korupsi, pembunuhan pencurian dan lain sebagainya, dan menjadikan dirinya alternatif untuk mendapatkan berita dengan tema yang berbeda.
- b. Memupuk budaya tulis dan baca dalam masyarakat. Pada tahap ini akun Twitter @GNFI tidak mendorong budaya tulis dan membaca *followers*-nya karena menyediakan berita dengan isi yang lebih sedikit dan langsung pada intinya walaupun juga menyertakan *link* menuju berita yang lebih lengkap.
- c. Mematangkan terciptanya *public sphere*. Akun twitter @GNFI selama periode penelitian ini tidak pernah membuka diskusi dengan *followers*-nya dan bisa dibilang fungsi *public sphere* sama sekali tidak dilakukan dalam penelitian ini.

d. Manifestasi fungsi *watch dog*. Fungsi *watch dog* dalam akun twitter @GNFI tidak terlihat dalam pemberitaannya, namun justru muncul dari opini pribadi Akhyari melalui @GNFI yang mengkritisi beberapa hal dalam periode penelitian ini.

Dalam menjalankan *citizen journalism*-nya, di periode ini peneliti tidak menemukan satupun *tweet* @GNFI yang melanggar Kode Etik Pewarta Warga. Ketika Akhyari mengambil berita untuk dijadikan materi *tweet* @GNFI, seluruh materi tersebut diberi *link* menuju sumber asli berita tersebut diambil.

Citizen Journalism yang dipraktikkan oleh GNFI dalam Twitternya masuk ke dalam jenis *collaborative and contributory media* atau situs media kolaboratif. Walaupun bukan merupakan situs yang berdiri sendiri karena berada dalam Twitter, namun dengan berita yang berasal dari berbagai sumber dan berkolaborasi dengan portal berita lain membuat GNFI masuk kedalam jenis ini.

Namun, penerapan *citizen journalism* pada akun Twitter GNFI peneliti anggap tidak diterapkan secara maksimal karena sumber berita dari portal berita, yang adalah karya seseorang yang berprofesi sebagai jurnalis, dengan jumlah yang mencolok banyak digunakan Akhyari pada periode penelitian ini. Akan lebih maksimal penerapan *citizen journalism* ini, jika jumlahnya sebanding dengan berita yang berasal dari kontributor atau *followers* @GNFI.

B. Saran

Sebagai praktik *citizen journalism* di Twitter, GNFI konsisten untuk mengabarkan segala berita baik tentang Indonesia. Namun dari hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran untuk kinerja GNFI. Berikut adalah saran tersebut:

1. Saran Akademis:

- a. Penelitian selanjutnya akan lebih menarik jika meneliti penerapan *citizen journalism* tidak hanya Twitter GNFI tapi seluruh portal yang mereka gunakan.
- b. Penelitian selanjutnya juga akan lebih menarik dengan meneliti bahasa yang digunakan dalam *tweet* @GNFI.

2. Saran Praktis:

- a. GNFI bisa bekerja sama dengan akun Twitter lain yang nantinya akan menambah variasi berita. Seperti untuk berita olah raga bulu tangkis sudah GNFI dapatkan dari @G_minton dan @bulutangkisRI, berita tentang dunia musik didapatkan dari @aditya_triadi. Akan lebih lengkap jika GNFI juga berkolaborasi dengan akun lain.
- b. Akhyari sebagai orang dibalik Twitter GNFI bisa memperbanyak peran *followers* dalam berita GNFI tanpa menghilangkan proses verifikasi tentunya. Karena menurut peneliti jika Akhyari memperbanyak peran

followers nantinya akan berimbas pada munculnya kontributor-kontributor tetap GNFI.

- c. GNFI memerlukan kontributor tidak hanya untuk Twitter-nya tapi seluruh portal yang digunakan GNFI. Jika memiliki laporan langsung dari lapangan yang signifikan, bisa saja GNFI berubah menjadi *Independent news and information website*.
- d. GNFI bisa memanfaatkan Twitter sebagai ruang publik sebaik mungkin dengan membuka diskusi.
- e. GNFI harus bisa membatasi jumlah promo *event* dalam *tweet*-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, Drs. Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini Pengantar Ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Surabaya: Erlangga.
- Briggs, Mark. 2010. *Journalism Next*. Washington, D.C.:CQ Press.
- Emzir. 2010. *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Ishwara, Luwi. 2005. *Catatan Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Kung, Lucy, Robert G. Picard, Ruth Towse. 2008. *The Internet and The Mass Media*. London: Sage Publications Ltd.
- Kusumaningrat, Hikmat., dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusumaningati, Iman FR. 2012. *Jadi Jurnalis Itu Gampang!!!*. Jakarta: PT Elex Media Kompuntindo
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers
- Olii, Helena. 2007. *Berita & Informasi: Jurnalistik Radio*. Jakarta: Indeks
- Papacharissi, Zizi. 2009. *Journalism and Citizenship: New Agendas In Communication*. New York: Routledge.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS
- Retterberg, Jill Walker. *Blogging*. 2008. UK: Polity Press
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia

Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik: Sepuar organisasi, Produk, & Kode Etik*. 2004. Bandung: Nuansa.

Suwandi, Imam. 2012. *Langkah Otomastis Jadi Citizen Journalist*. Jakarta: Dian Rakyat.

West, Richard., dan Lynn H. Turner. 2000. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York: McGraw-Hill

Widodo, Yohanes. 2013. *Membangun Image yang Baik tentang Indonesia melalui Internet: Studi Kasus Good News From Indonesia (GNFI)*. Yogyakarta

Z. Bambang Darmadi., Y.B. Margantoro., dan Budi Sutedjo Dharma Oetomo. 2006. *Mahir Berjurnalistik*. Yogyakarta: Amara Books

SKRIPSI

Jayanti, Santi Dwi. 2011. *Twitter Sebagai Citizen Journalism Baru di Internet*. Strata 1 Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

SUMBER INTERNET

Bowman, Doug. 2012. Taking flight: #Twitterbird. (diakses pada 24 Juli 2013) dari (<https://blog.twitter.com/2012/taking-flight-twitterbird>)

Digital Surgeon. 2013. Facebook vs Twitter. (diakses pada 24 Juli 2013) dari (<http://www.digitalsurgeons.com/facebook-vs-twitter-infographic/>)

Glaser, Mark. 2006. Your Guide to Citizen Journalism. (diakses pada 10 Januari 2014) dari (<http://www.pbs.org/mediashift/2006/09/your-guide-to-citizen-journalism270>)

GNFI. 2012. About GNFI. (diakses pada 7 Januari 2013) dari (<http://goodnewsfromindonesia.org/about-gnfi/>)

GNFI, 2013. Diet Berita Negatif. (diakses pada 10 Januari 2014) dari (<http://goodnewsfromindonesia.org/2013/03/01/diet-berita-negatif/>)

Grabowicz, Paul. 2013. The Transition to Digital Journalism. (diakses pada 8 Januari 2013) dari (<http://multimedia.journalism.berkeley.edu/tutorials/digital-transform/twitter-and-microblogging/>)

Knigh Community News Network. 2013. Top 10 Reasons Why Citizen Journalists Should Use Twitter. (diakses pada 12 September 2013) dari (http://www.kcnn.org/modules/why_citizen_journalists_should_use_twitter/)

Lubis, Lala. 2012. Beginilah Perjalanan Media Massa Indonesia di Twitter. (diakses pada 8 Januari 2013) dari (<http://m.salingsilang.com/baca/beginilah-perjalanan-media-massa-indonesia-di-twitter>)

MacArthur, Amanda . 2013. The Real History of Twitter, In Brief. (diakses pada 24 Juli 2013) dari (<http://twitter.about.com/od/Twitter-Basics/a/The-Real-History-Of-Twitter-In-Brief.htm>)

Pear Analytics. 2012. Twitter Study. (diakses pada 24 Juli 2013) dari (<http://www.pearanalytics.com/wp-content/uploads/2012/12/Twitter-Study-August-2009.pdf>)

Prihantoro, Anom. Pengguna Internet Di Indonesia Mencapai 82 Juta Orang. (diakses pada 3 Januari 2014) dari (<http://www.antaraneews.com/berita/408061/pengguna-internet-di-indonesia-capai-82-juta-orang>)

RJI. 2007. Online Journalism Ethics: A New Frontier. (diakses pada 10 Januari 2014) dari (<http://www.rjionline.org/ccj/tools/online-journalism-ethics-new-frontier>)

Riza, Budi. 2013. Pertumbuhan Twitter Secara Internasional Naik. (diakses pada 21 Oktober 2013) dari (<http://www.tempo.co/read/news/2013/10/04/072519173/Pertumbuhan-Twitter-Secara-Internasional-Naik>)

Semiocast. 2012. Twitter reaches half a billion accounts More than 140 millions in the U.S. (diakses pada 6 November 2012) dari (http://semiocast.com/publications/2012_07_30_Twitter_reaches_half_a_billion_accounts_140m_in_the_US)

Twitter. 2013. The Twitter glossary. (diakses pada 24 Juli 2013) dari (<https://support.twitter.com/articles/166337-the-twitter-glossary>)



LAMPIRAN

Wawancara dengan Akhyari Hananto

Apa itu GNFI?

Good News From Indonesia, adalah sebuah gerakan di sosial media yang dilatarbelakangi bahwa, “good news is good news”. Situs ini memuat seluruh kabar baik yang ada di Indonesia, dari berbagai area. Baik itu ekonomi, budaya, politik, sosial, lingkungan, dan berbagai macam berita baik yang ditorehkan oleh Bangsa Indonesia.

Apa alasan dibuatnya GNFI?

GNFI bertujuan membangun reputasi positif Indonesia di mata dunia, dan menularkan semangat positif dan optimism bagi anak bangsa Indonesia. Media-media *mainstream* tidak bisa diharapkan untuk memberikan berita inspiratif yang membangun *positivism* dan *optimism*. Selama ini kabar baik dari Indonesia, seperti prestasi anak-anak Indonesia, keunikan Indonesia, budaya yang mayshur, dan hal-hal inspiratif lainnya tertutup oleh berita-berita negatif seperti korupsi, kejahatan, kekerasan dan lain sebagainya.

Kapan resminya GNFI terbentuk?

Sekitar bulan July 2008 di Yogyakarta

Siapa saja yang membentuk GNFI?

Saya sendiri

Saat ini siapa saja yang ada dibalik GNFI dan apa perannya?

Saya sebagai *coordinator*, lalu ada Ian Ahmad Badawi (Maryland, US) sebagai *off-site manager*, dan Saiful Muhajir (Jakarta) di bidang IT. Saat ini saya sedang mengembangkan PT GNFI, agar bisa bergerak lebih kencang dan berekspansi lebih luas.

Darimana sajakah berita-berita yang didapatkan oleh GNFI?

- Menyaring berita di media-media *mainstream*
- Mencari sendiri, yakni google hal-hal yang unik tentang Indonesia
- *Contributor* di berbagai kota di Indonesia, dan luar negeri

Media apa yang pertamakali digunakan GNFI untuk menyebarkan beritanya?

Yang pertama kali digunakan adalah *blogspot*, karena saat itu blog-lah yang paling populer, sedangkan *facebook* dan *twitter* belum ada.

Mengapa memilih internet?

Target marketnya adalah anak muda, yang hobi berselancar di Internet. Anak muda segmen ini lah yang paling rentan mendapatkan berita-berita negatif tentang Indonesia di media.

Apa alasan GNFI merambah ke social media?

Makin banyak orang Indonesia yang meninggalkan blog, dan beralih ke *socmed*. Karena alasan kepraktisan, dan efisiensi waktu. Orang muda jaman sekarang, mengunjungi berita di blog paling lama 3 menit. Mereka lebih memilih berlama-lama di FB maupun twitter.

Social media apa saja yang digunakan?

Google+, FB, twitter, youtube.

Dimana GNFI mendapatkan pengikut atau pembaca paling banyak?

Sebagian besar di Indonesia (terutama di Jakarta), lalu Bandung, Jogja, dan lainnya tersebar. Follower memang sangat beragam, dan dari berbagai kalangan. Menteri, diplomat, dosen, mahasiswa, hingga wartawan. Dulu beragam, mulai dari yang skeptis, biasa-biasa saja, hingga yg mendukung. Sekarang, lebih segmented banget, mendukung atau menolak (terhadap tema-tema tertentu).

GNFI menggunakan Web, Google+, FB, twitter dan youtube, dari semuanya mana akun yang paling banyak pengaksesnya/pengunjungnya? Mengapa?

Twitter. Orang Indonesia menggunakan twitter sebagai pengganti portal berita. Sementara yang lain, *Facebook*, Google, dan lain lain, digunakan untuk keperluan personal.

Berapa kontributor yang dimiliki GNFI?

Pernah mencapai 20-an. Saat ini sudah tidak ada lagi, karena kesibukan masing-masing. Baru akan saya bangun lagi.

Ketika kontributor mengirimkan beritanya, apakah ada proses editing terlebih dahulu? Jika iya, siapa yang melakukannya?

Kami menamakannya proses moderasi. Saya yang melakukannya. Murni agar “gaya” GNFI yang selama ini terbangun, tidak hilang.

Bisakah dijelaskan proses jadinya sebuah *tweet* di @GNFI jika berita tersebut berasal dari kontributor?

Kontributor jarang sekali (hampir tidak pernah) mengirimkan berita utk tweet. Mereka mengirimkan artikel untuk diposting di web. Tweet GNFI yang berasal dari luar biasanya dimention oleh follower, atau di DM, atau di email.

Bagaimana dengan verifikasi, apakah juga dilakukan oleh @GNFI?

Kalau ada *link URL* dari sumber yang *reputable*, sudah langsung bisa tweet. Kalau tanpa itu, harus diverifikasi akurasi datanya. Kadang banyak juga yang tidak benar.

@GNFI melakukan ReTweet pada akun yang me-mention @GNFI dan berisi berita. Apakah ada kriteria tertentu berita apa yang di ReTweet? Apakah ada verifikasinya?

Sebagian besar akan kami RT. Namun utk berita-berita yang kami golongan ‘biasa saja’, ya tidak diReTweet. Seperti “PM Jepang memuji kesungguhan Indonesia memberantas korupsi” ini biasa-biasa saja. Karena hanya bahasa diplomasi saja.

Saya mengamati *tweet* berita yang @GNFI dapat dari media mainstream tidak semata-merta menuliskan judul berita dan memberikan link menuju laman berita tersebut, tapi @GNFI seperti mengambil intisari berita dan menuliskannya kembali kurang dari 140 karakter. Mengapa?

Banyak permintaan dari follower utk spt itu. Mereka malas membuka link, mereka hanya ingin *scroll down* atau *swipe*, dan langsung mendapat informasi.

Apakah ketika menuliskan kembali berita tersebut, @GNFI juga memperhatikan kelengkapan unsur 5W1H (*What, Where, When, Who, Why, How*)?

Tidak selalu. Waktunya terbatas sekali.

Menurut Anda bagaimana minat baca follower @GNFI? Apakah banyak yang membaca dengan menunjungi link yang tersedia atau sebatas membaca ringkasan yang @GNFI tweet-kan?

Jauh lebih banyak yg sekedar membaca, dan tidak membuka link. Bahkan mereka me-RT kadang tanpa membuka linknya.

Bisakah dijelaskan proses jadinya sebuah *tweet* di @GNFI jika berita tersebut berasal dari media *mainstream*?

Berita biasanya saya dapatkan dari *news feed* lewat HP, dan kalau ada gambarnya yg menarik, saya akan mendonlot gambarnya. Inti berita akan langsung ditweet, menyertakan gambar, dan link. Apabila diperlukan, satu berita bisa ditweet dlm 2-3 tweet berurutan.

Pada *tweet* @GNFI saya menemukan beberapa akun yang sering di-*mention*. Seperti contohnya jika berita tersebut berhubungan dengan bulutangkis, maka akun @G_minton & @bulutangkisRI akan di-*mention* atau berita tentang band-band *sidestream* Indonesia @GNFI akan me-*mention* @aditya_triadi. Apakah maksud dari *mention* ini? Apakah akun-akun tersebut menjadi sumber berita untuk @GNFI juga? Jika iya, mengapa ditulis ulang dan tidak langsung di-*ReTweet*?

Akun-akun itu mereka kirimkan lewat email, termasuk wordingnya, jadi saya tinggal *copy-paste*. Tidak mengubah apapun, termasuk disitu sudah ada *mention* ke akun mereka.

Saya mengamati bahwa nilai berita Human Interest paling banyak dimiliki oleh berita yang di-tweet oleh @GNFI. Selain berita yang positif dan membangun optimisme orang Indonesia, apakah @GNFI memiliki kriteria yang lebih khusus lagi?

- Teknologi (penerbangan, militer, sipil, dll)
- Prestasi anak bangsa
- Infrastruktur
- Lingkungan Hidup

Keempatnya memiliki nilai yg sama di mata saya.

Apakah profesi atau pekerjaan Pak Akhyari?

Saya seorang advisor ekonomi di sebuah perusahaan swasta di Surabaya.

Pernah mengenyam pendidikan jurnalistik?

Tidak

Apakah pernah atau sedang bekerja dengan media?

Tidak pernah. Tapi saya pernah memimpin sebuah kantor dimana salah satu unitnya adalah seksi publikasi media.

Apakah @GNFI pernah atau sering berdiskusi dengan *follower*-nya?

Sering. Tidak banyak. Beberapa saja. Biasanya kami berdiskusi lewat FB. Mereka mjd friend saya di FB.

***Citizen Journalism* juga menjalankan fungsi anjing penjaga (*watch dog*), apakah @GNFI menjalankan fungsi ini? Bagaimana caranya?**

Tidak sepenuhnya. GNFI paling sering complain (lewat tweet) kalau ada demo buruh yang anarkis, atau pemogokan pilot. Karena itu merugikan banyak orang, tanpa ada yg bisa melarang. Kita larang lewat media online. Sebatas itu saja.

Apakah setiap hari harus ada tweet di @GNFI?

Sebisa mungkin iya. Sehari saja menghilang, akan banyak yg bertanya-tanya.

Apakah ditentukan jumlah minimalnya, berapa?

Setidaknya 3-4 tweet dengan tema berbeda.

Apakah Pak Aree selalu menyempatkan diri untuk mencari berita dan meng-updatenya melalui @GNFI atau hanya dilakukan saat luang saja?

Saya harus meluangkan waktu untuk itu, kadang dilakukan saat jam istirahat kerja, atau malam hari. Intinya, bukan hanya pas waktu santai saya cari berita, namun yg lebih sering waktunya pas gak santai.

Sebelum memulai tweet, apakah sudah ditentukan berita-berita apa saja yang akan ditweet @GNFI selama sehari?

Tidak. Biarkan mengalir. Namun kadang, kalau sabtu, saya sempatkan tweet tentang keindahan pariwisata indonesia.

Sebelum menjadi sebuah tweet, apa yang disiapkan terlebih dahulu? (step by step)

- Kroscek dengan sumber berita lain
- Kalau akurat, ya langsung posting. Mudah kok

Darimana asal berita yang didapat untuk materi tweet?

- berita online
- koran
- mention dari follower
- kontributor (lewat BBM/WA)

Dari portal berita mana saja materi tweet didapatkan?

Tidak ada satu portal yang dominan. Tapi mungkin berita dari Antara lebih sering dibanding portal lain.

Apakah Anda menyempatkan diri untuk mencari berita di lapangan?

Hanya kalau saya diundang untuk *event-event* besar, seperti MDG atau APEC. Selain itu jarang.

Karena terbatas 140 karakter, bagaimana gaya penulisannya? Disingkat-singkat atau tetap menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar?

Hahahahaha... kebanyakan disingkat. Tapi intinya, tweet kami punya gaya bahasa khusus. Mudah dikenali, dan mengundang orang utk meng-RT.

Perangkat apa yang paling sering digunakan saat melakukan *tweet*?

95% menggunakan *smartphone*

Bagaimanakah pembiayaan @GNFI?

GNFI hamper-hampir tidak perlu biaya banyak. Beberapa kali kalau kami diundang mengisi seminar atau kuliah umum ke luar kota, baru perlu biaya dan sebagian besar ditanggung panitia.

Dana pribadi atau dari iklan?

Sering keluar dari dana pribadi dan sedikit dari iklan *buzzing*. Sebagian besar pengeluaran ya untuk ikut festival atau *event*

Berapa tarif iklan yang dipasang di Twitter?

Soal iklan, kalau kegiatan kemasyarakatan *free*. Kalau produk kami pilih-pilih. Harus punya nilai kebanggaan RI dan tarifnya tidak pernah kami tentukan.



Print screen GNFI 30 Mei 2013



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
Sigmun band dari Bandung, akan tour ke Malaysia & Singapura 31 Mei-2 Juni 2013 pic.twitter.com/aYun2KolnZ | [@aditya_triadi](#)
[View photo](#)

Who, What, Where, when, foto dan mentioned @aditya_triadi. Timelines, human interest. Hard news



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
Album Band Metal asal Bandung Burgerkill "Venomous" pernah meraih rating 8 dari 10 dlm review di majalah Metal Hammer (UK) [@algiguttural](#)
[Expand](#)

Who, What, Where dan mentioned @algiguttural. Human interest. Soft news



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
Solite Studio dr Univ Trunojoyo Madura akan wakili Indonesia di Final Microsoft Imagine Cup 2013 di Russia bit.ly/ZwkcR
[Expand](#)

Who, Where, What, When dan link <http://inet.detik.com>. Timeliness, human interest.

Hard news



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
Tim Univ Trunojoyo Madura menciptakan game bernama Save The Hamsters pd platform Windows Phone, tentang 4 ekor hamster yg tersesat
[Expand](#)

Who, What, Where



GoodNewsFrIndonesia @GNFI

30 May

18 Juni, "World Airline Awards 2013" akan diumumkan di Paris Airshow.
Akankah Garuda Indonesia masuk Top 10 maskapai terbaik dunia?

Expand

When, what, who. Human interest. Hard news



GoodNewsFrIndonesia @GNFI

30 May

Tahun lalu, Garuda Indonesia ada di urutan 11 Maskapai Terbaik Dunia versi Skytrax dlm "World Airlines Awards 2012". Thn ini?

Expand

When, who, what, where



GoodNewsFrIndonesia @GNFI

30 May

April lalu, Garuda Indonesia dinobatkan sbg maskapai terbaik ke-7 dunia versi Business Insider. bit.ly/1041GFI

Expand

When, who, what, dan link <http://goodnewsfromindonesia.org>



GoodNewsFrIndonesia @GNFI

30 May

Top 10 Maskapai Terbaik dunia versi Business Insider . SQ ,MAS, Virgin America, Asiana, Qatar, ANA, Garuda, SilkAir, Korean, Air NZ, Cathay

Expand

What, Who



GoodNewsFrIndonesia @GNFI

30 May

Tak lama lagi, Indonesia akan punya "Tentara Cyber", lembaga resmi pemerintah utk melawan cyber attacks bit.ly/11qXSOE

Expand

What, who, dan link <http://www.zdnet.com>. human interest. Hard news



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI

30 May

Tentara Cyber Indonesia ini nantinya adlh tentara berseragam dengan skill IT tinggi, dan berada dibawah Dephan @TweetMiliter

Expand

Who, What, how dan mentioned @tweetmiliter



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI

30 May

Hari ini, 720 tahun lalu, berdirilah sebuah tempat yg kelak mjd kotanya orang2 pemberani. Selamat ulang tahun, Surabaya

Expand

When, what where dan opini. Human interest. Soft news



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI

30 May

Pernahkah anda temukan kota yg trotoarnya secara rutin dipel dan dibersihkan? Surabaya lah kota tersebut

Expand

Tweet ini merupakan opini



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI

30 May

Dimana bisa kita temukan puluhan ribu mahasiswa, pelajar, polisi, tentara, aparat pmrnth, bersama2 membersihkan sungai? Di Surabaya

Expand

Tweet ini merupakan opini



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
Manakah kota besar di Indonesia yg meraih predikat Kota Paling Bersih selama 7 tahun berturut2? Surabaya lah kota itu
Expand

Where, what



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
2011, Surabaya raih penghargaan ASEAN Environment Sustainable City, kota dgn penataan lingkungan berkelanjutan terbaik di ASEAN
Expand

When, where, what



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
Suka film Hobbit, The Avenger, Iron Man3, animasinya keren? Michael R Tagore, arek Surabaya adl slh 1 animatornya [twitpic.com/cue59e](https://twitter.com/cue59e)
[View photo](#)

What, who, where dan foto. Human interest. Soft news



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
Michael R Tagore, si Arek Suroboyo ini lah yang mendesain kostum tokoh2 di film Iron Man 3, juga Hobbit.
Expand

Who, what



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May
Michael R Tagore, si arek Suroboyo ini, juga terlibat langsung dalam pembuatan film yang sudah ditunggu rilisnya Juni ini, Man of Steel
Expand

Who, what, when



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May

Kaya itu biasa, kaya & dermawan, itu luar biasa. Dlm daftar "Forbes 48 Heroes Of Philanthropy", ada 4 orang dr RI onforb.es/Zu2ZU7

[View summary](#)

What, where dan link <http://www.forbes.com>. Timeliness. Hard news



GoodNewsFrmlIndonesia @GNFI 30 May

4 orang kaya Indonesia yg masuk 48 Pahlawan Filantropi di Asia-Pasifik: Anne Avantie, Irwan Hidayat, Jusuf Kalla, & Tahir

Expand

Who, what, where